

PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SMA

Sofyan Agus Christanto

Pendidikan Geografi Pascasarjana-Universitas Negeri Malang

SMA Islam Hasyim Asyari Batu

Email: sofyanagus380@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa pendidikan lingkungan hidup dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa SMA. Subyek penelitian adalah kelas XI-IPS SMAI Hasyim Asyari Batu TA. 2015/2016 yang berjumlah 28 siswa. Jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Teknik analisis yaitu analisis deskriptif. Strategi yang digunakan yaitu everyone is a teacher here. Hasil penelitian terdapat peningkatan keaktifan jumlah siswa antara siklus I ke siklus II yaitu sebesar 50% pada siklus I meningkat menjadi 75% pada siklus II.

Kata Kunci: Pendidikan Lingkungan Hidup, Keaktifan, Strategi everyone is a teacher here

Pendidikan lingkungan hidup merupakan salah satu kompetensi dari materi yang ada dalam pelajaran geografi yang harus dikuasai siswa pada sekolah tingkat menengah atas. Materi tersebut diajarkan supaya siswa tahu pentingnya lingkungan hidup bagi kelangsungan hidup. Masalah-masalah yang sering muncul ketika materi tersebut diajarkan, yaitu rendahnya keaktifan belajar siswa.

Keaktifan belajar siswa yang rendah tersebut disebabkan oleh beberapa factor, diantaranya siswa kurang memperhatikan materi yang diajarkan guru. Para siswa sibuk dengan kegiatannya sendiri yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran, misalnya berbicara dengan teman, bercanda, menggambar kartun

kesayangan, ada yang melamun dan bengong. Siswa kurang sekali membaca materi yang disampaikan guru dan siswa jarang sekali berargumen dan bertanya padahal belum paham tentang materi yang dipelajari. Siswa tidak menjawab pertanyaan dan cenderung diam bahkan siswa kurang aktif mencatat materi yang disampaikan guru.

Melihat kondisi di atas, tampaknya guru belum mampu melakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Materi yang disampaikan lebih banyak menggunakan metode ceramah dan terkesan monoton. Akibat yang ditimbulkan siswa menjadi pasif terhadap materi pelajaran khususnya materi

lingkungan hidup. Sebenarnya materi lingkungan hidup yang ada pada pelajaran geografi merupakan materi yang menarik jika materi tersebut disampaikan dengan metode yang berpusat pada siswa, sehingga siswa bebas untuk mengekspresikan kemampuan yang dimiliki, karena materi ini mengandung materi bukan hanya berupa konsep-konsep saja, tapi juga realita yang ada pada lingkungan sekitar.

Cara yang digunakan untuk mengatasi masalah diatas perlu dilakukan penelitian tindakan kelas. Strategi yang digunakan yaitu strategi yang mampu mengaktifkan siswa, sehingga siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Oleh sebab itu strategi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada di SMAI Hasyim asyari yaitu strategi *everyone is a teacher here*. Strategi ini merupakan strategi yang memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan begitu siswa yang tadinya tidak terlibat, akan ikut terlibat secara aktif dalam pembelajaran (Zaini 2011: 63).

Langkah-langkah dari strategi *everyone is a teacher here* yaitu siswa dibentuk kelompok, tiap kelompok dibagi materi ajar untuk dibaca. Kemudian guru membagikan kertas kosong pada siswa di masing-masing kelompok untuk membuat pertanyaan, setelah itu pertanyaan yang telah dibuat ditukarkan dengan kelompok lain. Kemudian siswa pada masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk memikirkan jawabannya. Setelah itu siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan. Dengan pengajaran sesama siswa ini, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Lingkungan hidup merupakan materi yang tepat untuk diterapkan dengan strategi *everyone is a teacher here* karena dengan materi ini siswa akan lebih paham karena secara tidak langsung berhubungan dengan lingkungan, sehingga siswa tahu kejadian-kejadian apa yang ada di lingkungan mereka, selain dari materi yang disampaikan guru. Sehingga dengan begitu mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah pendidikan lingkungan hidup dapat meningkatkan keaktifan siswa SMA.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Lingkungan hidup yaitu kawasan hidup manusia, hewan dan tumbuhan yang mempengaruhi perkembangan kehidupan baik langsung maupun tidak langsung. Lingkungan hidup merupakan salah satu materi yang ada dalam pelajaran geografi kelas XI. Dengan materi ini diharapkan siswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dengan kehidupan sehari-hari, dan dengan materi lingkungan hidup siswa dapat lebih aktif lagi khususnya dalam kegiatan belajar di sekolah. Hal ini dikarenakan dalam kehidupan sehari-hari siswa selalu berhubungan dengan lingkungan.

Keaktifan belajar merupakan kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar siswa. Menurut Diedrich dalam

Hamalik (2011: 172) mengemukakan bahwa aktivitas belajar dibagi menjadi 8 kelompok yaitu aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas menulis, aktivitas mendengar, aktivitas menggambar, aktivitas motorik, aktivitas mental dan aktivitas emosional.

Strategi pembelajaran yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif. Menurut Djamarah (2002: 5) strategi jika dihubungkan dengan belajar mengajar dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Strategi pembelajaran aktif yaitu model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Menurut Hartono (2007: 39) pembelajarn aktif pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon siswa dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi

mereka. Strategi *everyone is a teacher here* yaitu strategi yang efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa. Menurut Zaini (2008:60) bahwa strategi *everyone is a teacher here* merupakan strategi yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun secara individual. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Silberman (2009: 63) bahwa strategi pembelajaran yang bagus adalah ketika siswa mampu menjadi guru bagi siswa lainnya, sebab apa yang diajarkan kepada sesama berarti ia mampu menguasai materi.

Peningkatan keaktifan melalui penerapan strategi *everyone is a teacher here* dinyatakan dalam hasil-hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan Daryoto (2014) dalam penelitian tentang penerapan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas VA SDN Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keaktifan siswa dari 64,28% pada siklus I meningkat menjadi 78,57% pada siklus II.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, yang dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek pada dalam penelitian ini yaitu kelas XI-IPS SMAI Hasyim Asyari Batu yang berjumlah 28, yang dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Waktu penelitian yaitu Mei 2016.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi berupa lembar observasi keaktifan siswa. Keaktifan siswa diukur dengan indikator 1) Aktivitas Lisan, 2) Aktivitas visual, 3) Aktivitas menulis. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif.

$$\% \text{ keaktifan siswa} = \frac{\sum \text{siswa yang aktif}}{\sum \text{total siswa}} \times 100$$

Skor perhitungan hasil rumus tersebut di atas kemudian diklasifikasikan sesuai kriteria rentangan pada tabel 1 berikut.

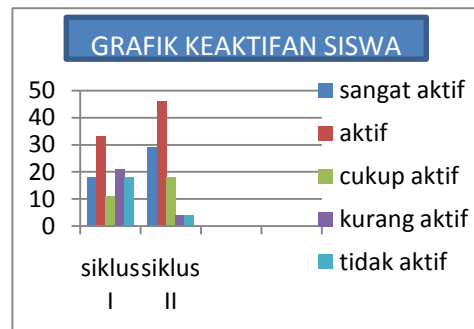
Tabel 1. Kriteria Keaktifan Siswa

Nilai Interval	Kriteria
100 – 80	Sangat aktif
79 – 60	Aktif
59 – 40	Cukup aktif
39 – 20	Kurang aktif
≥ 19	Tidak aktif

Skor perolehan pada setiap siklus dikatakan berhasil apabila 75 % siswa telah memenuhi kriteria keaktifan minimal aktif (60 – 79)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah keaktifan siswa pada siklus I yaitu sangat aktif sebesar 17,86%, aktif sebesar 32,14%, cukup aktif sebesar 10,71%, kurang aktif sebesar 21,43%, dan tidak aktif sebesar 17,86%. Pada siklus II jumlah keaktifan siswa yaitu sangat aktif sebesar 28,57%, aktif sebesar 46,43%, cukup aktif sebesar 17,86%, kurang aktif sebesar 3,57%, dan tidak aktif sebesar 3,57%.



Berdasarkan data diatas terdapat peningkatan jumlah siswa yang aktif dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 50 % pada siklus I meningkat menjadi 75% pada siklus II.

Peningkatan jumlah keaktifan belajar siswa yang terjadi dari siklus I ke siklus II, membuktikan bahwa hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Daryoto bahwa terdapat peningkatan keaktifan siswa dari 64,28% pada siklus I meningkat menjadi 78,57% pada siklus II.

Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan jumlah siswa yang aktif yang dilihat dari indikator aktifitas lisan, aktifitas visual, dan aktivitas menulis dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*. Peningkatan jumlah keaktifan siswa pada siklus I ke siklus II yaitu sebesar 50 % pada siklus I meningkat menjadi 75% pada siklus II.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsini. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daryoto. 2014. *Penerapan Metode Everyone is a Teacher Here dalam Pembelajaran Pendidikan agama Islam untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VA SDN Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Media Pendidikan*. Bandung : Alumni
- Hartono. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. <http://Hartono publikasi.blogspot.com>. Diterbitkan pada tanggal 6 September
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Yogyakarta : Yappendis.
- Sudjana. 1988. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Agresindo.
- Wardiyatmoko, K. 2012. *Geografi untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta : Erlangga
- Zaini, H. dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Aktif*. CTSD, Yogyakarta.
- Zaini, H. dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani